

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mitigasi Resiko Pembiayaan Bermasalah pada BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek” ini ditulis oleh **Liska Dwi Wardani NIM: 17401163518**, pembimbing **Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.**

Seiring tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan syariah, BMT semakin bertambah banyak akan tetapi tidak sedikit pula yang tidak mampu mempertahankan sehingga memaksa untuk mengakhirinya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan lembaga Adanya kendala BMT juga harus memiliki solusi terhadap implementasi mitigasi risiko.

Fokus permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek? (2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek? (3) Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek memiliki persamaan dalam melakukan mitigasi risiko yaitu dengan cara melakukan survei kepada calon nasabah. (2) Persamaan dari dampak positif kedua BMT kegiatan pembiayaan sesuai prinsip syariah, sedangkan perbedaan pada keuda BMT adalah penilaian terhadap calon nasabah. (3) Kendala yang dialami oleh BMT Peta Trenggalek adalah risiko keuangan dan risiko bisnis. Sedangkan kendala yang dialami oleh BMT Berkah Trenggalek ialah risiko bisnis yaitu risiko fundamental.

Kata Kunci: Mitigasi risiko, pembiayaan bermasalah

ABSTRACT

*The thesis with the title "Mitigation of Problematic Financing Risk on BMT Peta Cabang Trenggalek and BMT Berkah Trenggalek " was written by **Liska Dwi Wardani NIM: 17401163518**, mentor **Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.***

As the growth and development of Islamic financial institutions, BMT is increasing but not a few are unable to maintain it so that it forces to end it. Risk in the context of banking is a potential event, both predictable and unexpected that negatively affect income and capital institutions. The existence of BMT constraints must also have a solution to the implementation of risk mitigation.

The focus of the problem in this thesis is (1) How to implement risk mitigation in BMT Peta Cabang Trenggalek and BMT Berkah Trenggalek? (2) What is the impact of the implementation of risk mitigation in BMT Peta Cabang Trenggalek and BMT Berkah Trenggalek? (3) What are the constraints and solutions of the implementation of risk mitigation in BMT Peta Cabang Trenggalek and BMT Berkah Trenggalek?

This research uses a qualitative approach. The methods used in qualitative approaches are observations, interviews, or document review. The data source used for this study is primary data.

The results of this study show that (1) BMT Peta Cabang Trenggalek and BMT Berkah Trenggalek have similarities in mitigating risks by conducting surveys to prospective customers. (2) The equation of the positive impact of both BMT financing activities in sharia principles, while the difference in bmt is the assessment of prospective customers. (3) The obstacles experienced by BMT Peta Cabang Trenggalek are financial risks and business risks. While the obstacle experienced by BMT Berkah Trenggalek is business risk, namely fundamental risk.

Keywords: *Risk mitigation, problematic financing*